

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data hasil penelitian dengan tujuan tertentu. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah “*one group pre-test and post-test design*”, yaitu desain penelitian kuantitatif yang termasuk ke dalam salah satu metode pre-eksperimen.

Metode penelitian pre-eksperimen dengan jenis desain *one group pre-test and post-test* ini adalah penelitian yang digunakan untuk mengkaji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian pre-eksperimen *one group pre-test and post-test* ini menggunakan satu kelompok subjek tanpa diberlakukan kelas kontrol, karena pengujian penelitian dilihat dari perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* penelitian. Pre test (O_1) adalah observasi yang dilakukan sebelum eksperimen, sedangkan post test (O_2) adalah observasi yang dilakukan setelah eksperimen. Menurut (Martilopa, 2014, hlm. 38) perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni O_1-O_2 diasumsikan sebagai efek *treatment* (eksperimen).

Adapun pola penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pola Penelitian

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	O_1	X	O_2

(Arikunto, 2010, hlm. 86)

Keterangan:

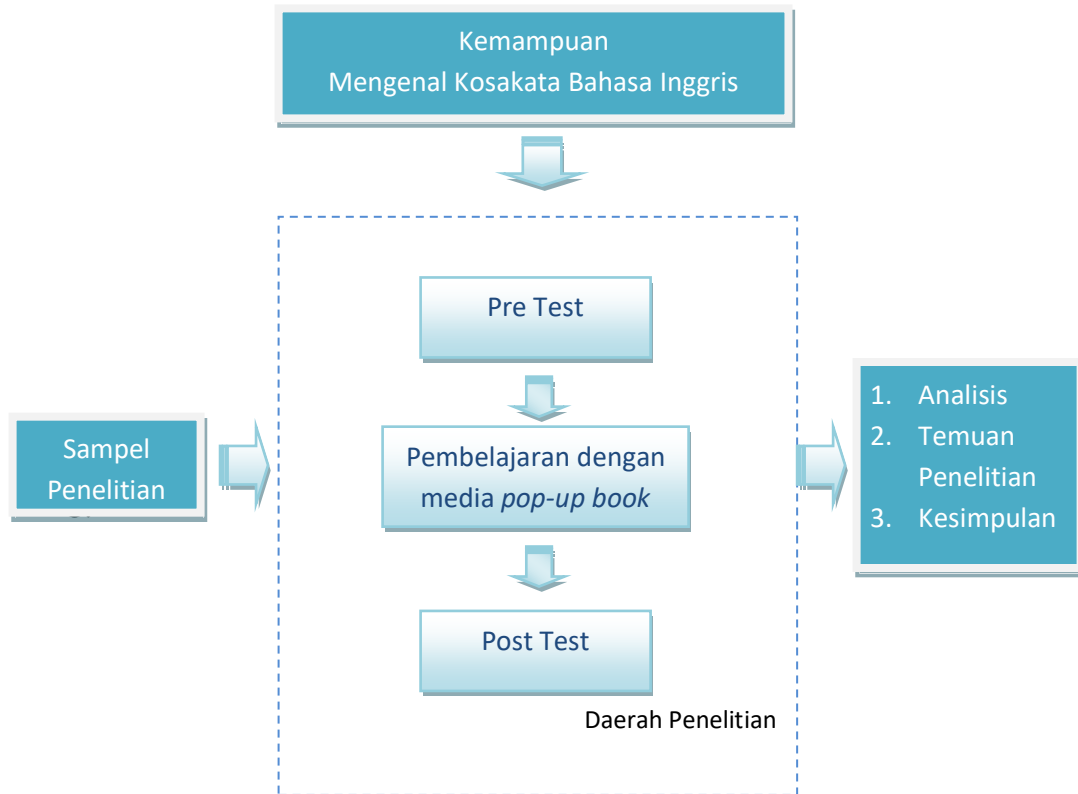
O_1 : *Pre-test* sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan (pembelajaran geometri menggunakan media *pop-up book*)

O_2 : *Post-test* setelah diberikan perlakuan

Berdasarkan pola penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa ada dua tahap observasi pada saat *pre-test* dan *post-test* serta satu kali *treatment* yang dilakukan diantara kedua

observasi tersebut. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada perbandingan keadaan sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* penelitian. Paradigma dari metode penelitian pre-eksperimen ini dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

Penelitian pre-eksperimen dengan desain *one group pretest and post test* ini memang memiliki beberapa kelemahan untuk mengukur sebuah penelitian, namun penulis tetap menggunakannya dengan beberapa pertimbangan. (Suryabrata, 2007, hlm. 102) menjelaskan bahwa desain penelitian *one group pretest and post test* mempunyai kelemahan dan kelebihan seperti:

1. Kelemahannya adalah tidak ada jaminan bahwa X adalah satu-satunya faktor atau bahkan faktor utama yang menimbulkan perbedaan antara O_1 dan O_2 .

2. Kelebihannya adalah pretest yang diberikan dapat memberikan landasan untuk membuat komparasi prestasi subjek yang sama sebelum dan sesudah dikenai X (*eksperimental treatment*).

Penulis tetap memilih desain penelitian ini yaitu karena penulis memiliki keterbatasan waktu dan tempat untuk pelaksanaan penelitian. Namun, peneliti tetap berusaha untuk meminimalisir kegagalan penelitian dengan memaksimalkan pengujian dan penggunaan instrumen penelitian yang ada. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Sukmadinata, 2012, hlm. 198), salah satu faktor validitas internal suatu penelitian harus memperhatikan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak dengan rentang usia 5-6 tahun di TK Labschool UPI tahun ajaran 2017-2018 yang beralamat di Jl. Senjaya Guru No. 3, Kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat 40275.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi pusat perhatian penelitian (Arikunto, 2010, hlm. 130). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak Kelompok B di TK Labschool UPI yang terdiri dari 21 orang anak. Kelompok B dalam populasi ini adalah kelompok B transisi, dimana ada beberapa anak dengan kriteria rentang usia empat sampai lima tahun, sehingga beberapa anak di kelas ini ada yang sudah tidak lagi berada di kelas A namun belum memenuhi syarat untuk berada di kelas B dengan rentang usia lima sampai enam tahun.

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Penelitian

Kelompok	Jenis Kelamin	Jumlah
----------	---------------	--------

	Perempuan	Laki-laki	
Usia 5-6 tahun (Kelompok B)	11	10	21

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015, hlm. 62). Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling*, yaitu teknik sampling yang tidak memberikan peluang kepada populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2015, hlm. 65). Adapun *non-probability sampling* yang penulis gunakan adalah jenis sampling jenuh, yaitu teknik menentukan sampel penelitian dengan mengambil seluruh populasi menjadi sebuah sampel. Sehingga sampel penelitian ini adalah 21 anak kelompok B TK Labschool UPI. Menurut (Sugiyono, 2015, hlm. 65) jenis sampling jenuh sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

C. Definisi Operasional Variabel (DOV)

Definisi operasional adalah suatu definisi dari variabel penelitian yang dapat dijadikan arahan untuk pelaksanaan didalam suatu penelitian (Martilopa, 2014, hlm. 41). Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dimaksud adalah “kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris”.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang dimaksud adalah media yang digunakan, yaitu “penggunaan media *pop-up book*”

Adapun pemaparan dari definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Definisi Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris

Menurut Brewster (2003, hlm. 81) hal yang dipelajari dalam kosakata adalah *form*, *word meaning* dan *usage*. Bagian *word meaning* mempelajari arti kosakata dan bagaimana hubungannya dengan konsep dan kosakata lainnya. Dan *usage* mempelajari bagaimana penggunaan kosakata itu sendiri. Bagian *form* ini menurut Brewster (2003, hlm. 88) mempelajari :

- 1) *Listening and repeating.*
- 2) *Listening for specific phonological information (consonant and vowel sounds, number of syllable, stress pattern)*
- 3) *Looking at or observing the written form (shape, first and last letters, letters clusters, spelling)*
- 4) *Noticing grammatical information.*
- 5) *Copying and organizing.*

Sejalan dengan pendapat Brewster, Harmer (2002, hlm. 16-22) juga menyatakan bagian yang dipelajari dalam kosakata adalah *word meaning*, *form*, *usage* ditambah *words combine* dan *grammar of word*. *Word combine* mempelajari bagaimana kombinasi kosakata. Dan *grammar of word* mempelajari tata bahasa dalam menggunakan kosakata. Cameron (2000, hlm. 78) juga memaparkan tiga bahan pokok dalam menguasai kosakata, yaitu *form*, *word meaning* dan *usage*. Dalam sub pokok *word meaning* juga meliputi fungsi dan konten suku kata, juga *semantic relation* atau *lexical relation*.

Dalam *semantic relation* ini anak mempelajari antonim atau lawan kata, sinonim atau persamaan kata, hiponim atau contoh dari suatu tipe dan meronim atau bagian dari suatu hal.

Mengacu pendapat Brewster (2003, hlm. 81) di atas penelitian ini membatasi penguasaan kosakata pada bagian *form*, *word meaning* dan *usage*. Bagian *word meaning* anak diminta untuk mengasosiasikan kosakata Bahasa Inggris yaitu

mempelajari arti kosakata dan bagaimana hubungannya dengan konsep dan kosakata lainnya, dan *usage* anak mengidentifikasi kosakata Bahasa Inggris yaitu mempelajari bagaimana penggunaan kosakata itu sendiri, bagian *form* ini anak mempelajari bagaimana mengulang dan melafalkan apa yang diucapkan guru dalam hal ini media yang digunakan yaitu *pop-up book*.

2. Definisi Media *Pop-up Book*

Heinich, Molenda, dan Russell (1993) dalam (Zaman, 2005, hlm. 4.4) media berasal dari bahasa latin yang secara harfiah berarti “perantara”, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Media pembelajaran adalah semua alat dan bahan yang dapat digunakan sebagai model dalam proses pembelajaran. Menurut Briggs dalam (Miarso, 2004, hlm. 457) pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi si belajar supaya proses belajar terjadi.

Media *pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang timbul dan berunsur tiga dimensi untuk memenuhi kebutuhan anak agar mampu menangkap informasi yang bersifat visual dan konkret dalam penyajian yang lebih tinggi (Luwitasari, 2013).

Adapun langkah penggunaan media *pop-up book* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak-anak membaca satu persatu kalimat narasi dalam halaman buku *pop-up* secara bersamaan dengan instruksi dari peneliti
2. Peneliti melakukan interaksi kepada anak berupa tanya jawab mengenai aspek yang terdapat dalam instrumen penelitian
3. Anak-anak dipersilahkan untuk memilih dan membuka sendiri *pop-up book* yang ada
4. Anak dapat mencari dan mengidentifikasi kosakata Bahasa Inggris apa saja yang terdapat dalam *pop-up book* tersebut.
5. Peneliti melakukan observasi berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh anak.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan

dipermudah olehnya (Arikunto, 2010, hlm. 101). Dalam instrumen penelitian ini termamputeknik pengumpulan data dan kisi-kisi instrumen penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam melaksanakan penelitian dengan menggunakan lebih dari satu instrumen untuk meningkatkan kualitas dan reliabilitas data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi terstruktur. Menurut (Sugiyono, 2008, hlm. 146) mengemukakan bahwa observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Teknik observasi ini dilakukan dengan skala pengukuran *rating scale*, yaitu teknik pengukuran dengan mendeskripsikan data kuantitatif seperti kategori rendah (1) misalnya anak belum menunjukkan perkembangan dalam mengidentifikasi kata grandfather, kategori sedang (2) misalnya anak mulai menunjukkan perkembangan dalam mengasosiasikan kata grand mother, kategori tinggi (3) misalnya anak sudah menunjukkan perkembangan dalam melafalkan kata mother tapi masih memerlukan bantuan guru, dan kategori sangat tinggi (4) misalnya anak sudah menunjukkan perkembangan dalam mengidentifikasi kata father.

2. Kisi Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti (Arikunto, 2010, hlm. 138). Kisi-kisi ini dibuat untuk melihat gambaran mengenai pengaruh penggunaan media *pop-up book* dalam meningkatkan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris pada anak usia dini didasarkan pada teori penguasaan kosakata oleh Brewster (2003, hlm. 81) penguasaan kosakata meliputi *form*, *word meaning* dan *usage*. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mampudilihat dalam tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4

Kisi- kisi Instrumen kosakata Bahasa Inggris

No	Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Teknik Pengambilan Data
1	Kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris	Mengidentifikasi tulisan dan gambar kosakata Bahasa Inggris sederhana	Anak mampu mengidentifikasi kata <i>mother</i> sesuai dengan gambar	1	Observasi
			Anak mampu mengidentifikasi kata <i>father</i> sesuai dengan gambar	4	
			Anak mampu mengidentifikasi kata <i>sister</i> sesuai dengan gambar	7	
			Anak mampu mengidentifikasi kata <i>brother</i> sesuai dengan gambar	10	
			Anak mampu mengidentifikasi kata <i>grandmother</i> sesuai dengan gambar	13	
			Anak mampu mengidentifikasi kata <i>grandfather</i> sesuai dengan gambar	16	
		Melafalkan kosakata Bahasa Inggris sederhana dengan intonasi yang tepat	Anak mampu mengucapkan kata <i>mother</i> dengan pelafalan dan intonasi yang tepat	2	
			Anak mampu mengucapkan kata <i>father</i> dengan pelafalan dan intonasi yang tepat	5	
			Anak mampu mengucapkan kata <i>sister</i> dengan pelafalan dan intonasi yang tepat	8	
			Anak mampu mengucapkan kata <i>brother</i> dengan pelafalan dan intonasi yang tepat	11	
			Anak mampu mengucapkan kata <i>grandmother</i> dengan pelafalan dan intonasi yang tepat	14	
			Anak mampu mengucapkan kata <i>grandfather</i> dengan pelafalan dan intonasi yang tepat	17	
		Memgasosia	Anak mampu mengasosiasikan	3	

	sikan tulisan dan gambar kosakata Bahasa Inggris sederhana	kosakata <i>mother</i> pada benda lain		
		Anak mampu mengasosiasikan kosakata <i>father</i> pada benda lain	6	
		Anak mampu mengasosiasikan kosakata <i>sister</i> pada gambar	9	
		Anak mampu mengasosiasikan kosakata <i>brother</i> pada benda lain	12	
		Anak mampu mengasosiasikan kosakata <i>grandmother</i> pada benda lain	15	
		Anak mampu mengasosiasikan kosakata <i>grandfather</i> pada benda lain	18	

Sumber : Brewster (2003, hlm. 81)

No	Variabel	Aspek	Item pernyataan	No. Item	Teknik Pengambil Data
2	Penggunaan media <i>pop up book</i>	Perencanaan	• Guru memahami tujuan pembelajaran	1	Observasi
			• Guru menyusun rencana kegiatan pembelajaran	2	
			• Guru menguasai bahan ajar yang akan diberikan	3	
			• Guru mempersiapkan lingkungan untuk kegiatan pembelajaran	4	
			• Guru menyediakan media pembelajaran	5	
			• Guru mempersiapkan catatan penilaian anak	6	
		Pelaksanaan	• Guru mengondisikan situasi belajar dengan tinggi	7	
			• Guru menyampaikan tema dan media yang akan digunakan	8	
			• Guru menjelaskan tema kegiatan pembelajaran mengenal kosakata	9	

		Bahasa Inggris		
		• Guru menyampaikan media yang akan digunakan	10	
		• Guru menggunakan media <i>pop-up book</i> untuk mengenalkan kosakata Bahasa Inggris	11	
		• Guru mengobservasi pada saat kegiatan berlangsung	12	
		• Guru memonitor dan membimbing anak saat kegiatan	13	
	Penilaian	• Guru melakukan <i>review</i> mengenai kegiatan yang telah dilakukan	14	
		• Guru memberikan kesempatan pada anak untuk menceritakan kembali apa yang telah dilakukan pada kegiatan tersebut	15	
		• Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya mengenai kegiatan	16	
		• Guru melakukan penilaian ketercapaian tujuan penelitian yang dilakukan	17	

Sumber : Brown (2002, hlm. 430-434)

Tabel 3.6

Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini

Nama Anak :

Kelompok / Usia :

No	Item Pernyataan	Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1	Anak mampu mengidentifikasi kata <i>mother</i> sesuai dengan gambar					
2	Anak mampu mengucapkan kata <i>mother</i> dengan pelafalan dan intonasi yang tepat					
3	Anak mampu mengasosiasikan kosakata <i>mother</i>					

	pada benda lain					
4	Anak mampu mengidentifikasi kata <i>father</i> sesuai dengan gambar					
5	Anak mampu mengucapkan kata <i>father</i> dengan pelafalan dan intonasi yang tepat					
6	Anak mampu mengasosiasikan kosakata <i>father</i> pada benda lain					
7	Anak mampu mengidentifikasi kata <i>sister</i> sesuai dengan gambar					
8	Anak mampu mengucapkan kata <i>sister</i> dengan pelafalan dan intonasi yang tepat					
9	Anak mampu mengasosiasikan kosakata <i>sister</i> pada benda lain					
10	Anak mampu mengidentifikasi kata <i>brother</i> sesuai dengan gambar					
11	Anak mampu mengucapkan kata <i>brother</i> dengan pelafalan dan intonasi yang tepat					
12	Anak mampu mengasosiasikan kosakata <i>brother</i> pada benda lain					
13	Anak mampu mengidentifikasi kata <i>grandmother</i> sesuai dengan gambar					
14	Anak mampu mengucapkan kata <i>grandmother</i> dengan pelafalan dan intonasi yang tepat					
15	Anak mampu mengasosiasikan kosakata <i>grandmother</i> pada benda lain					
16	Anak mampu mengidentifikasi kata <i>grandfather</i> sesuai dengan gambar					
17	Anak mampu mengucapkan kata <i>grandfather</i> dengan pelafalan dan intonasi yang tepat					
18	Anak mampu mengasosiasikan kosakata <i>grandfather</i> pada benda lain					
	JUMLAH					

Sumber : Brewster (2003, hlm. 81)

Adapun teknik penjabaran kriteria *rating scale* dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 kategori, yaitu dengan penjabaran sebagai berikut:

- Rendah (1) ➤ Anak belum menunjukkan perkembangan
- Sedang(2) ➤ Anak mulai menunjukkan perkembangan namun masih perlu

- bantuan guru
- Tinggi (3) ➤ Anak sudah menunjukkan perkembangan namun masih perlu bantuan guru
- Sangat tinggi (4) ➤ Anak sudah menunjukkan perkembangan dan tanpa bantuan guru

E. Uji Coba Instrumen

Setelah memiliki instrumen penelitian, tahap selanjutnya yaitu melakukan uji coba validitas dan reliabilitas. Validitas dapat dikatakan sebagai ketepatan, sementara reliabilitas dikatakan sebagai konsistensi atau dapat dipercaya. Kedua uji ini dilakukan terhadap instrumen agar mengetahui apakah instrumen tersebut valid dan reliabel atau tidak terhadap aspek yang dinilai dalam setiap item. Suatu instrumen yang valid adalah instrumen yang memiliki nilai validitas tinggi; sebaliknya instrumen yang rendah valid adalah instrumen yang memiliki nilai validitas rendah (Arikunto, 2001, hlm. 144).

1. Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu uji validitas isi dan validitas konstruk. Dalam uji validitas konstruk, penulis melakukan uji coba kepada dua orang validator atas rekomendasi dari salah satu pembimbing penulis untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan sesuai atau tidak. Untuk uji validitas isi, penulis melakukan uji coba penelitian pada anak kelompok B TK Permatasari yang secara umum memiliki tingkat pemahaman yang sama dengan terhadap kosakata Bahasa Inggris dengan anak kelompok B TK Negeri Centeh yang akan diteliti.

Uji validitas isi ini menggunakan formula *product moment* dan *alpha conbrach* dalam SPSS untuk menentukan apakah instrumen tersebut valid atau tidak.

Uji coba validitas instrumen ini dilakukan terhadap anak-anak kelompok B TK Permatasari yang beralamat di Dusun Pon RT.06 RW.03 Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan dengan anak sejumlah 20 orang. Berikut adalah rumus untuk mengukur tingkat validitas instrumen menggunakan *product moment* dari Karl Person:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X_1 \cdot Y_1 - (\sum X_1) \cdot (\sum Y_1)}{\sqrt{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \cdot \sqrt{N \cdot \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2}}$$

(Sugiyono, 2015, hlm.356)

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

- N = Jumlah responden
 X = Skor variabel dari jawaban responden
 Y = Skor total variabel untuk responden n

Melalui bantuan program SPSS, diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagaimana ditampilkan dalam tabel 3.5 berikut:

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	59.45	38.892	.460	.	.909
VAR00002	59.35	36.134	.821	.	.897
VAR00003	59.30	36.958	.842	.	.897

VAR00004	59.40	37.621	.718	.	.901
VAR00005	59.35	38.029	.668	.	.902
VAR00006	59.45	39.524	.448	.	.909
VAR00007	59.70	38.958	.430	.	.910
VAR00008	59.55	39.734	.525	.	.906
VAR00009	59.50	39.211	.601	.	.904
VAR00010	59.45	36.682	.852	.	.897
VAR00011	59.60	40.042	.489	.	.907
VAR00012	59.30	39.379	.414	.	.910
VAR00013	59.35	39.397	.474	.	.908
VAR00014	59.25	40.197	.486	.	.907
VAR00015	59.60	39.832	.525	.	.906
VAR00016	59.70	39.379	.526	.	.906
VAR00017	59.50	39.105	.618	.	.904
VAR00018	59.35	40.029	.477	.	.908

Hasil Validitas Item Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris

No. Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.460	0,444	Valid
2	0.821	0,444	Valid
3	0.842	0,444	Valid

Liya Nurlaela Agustin, 2017

ENGGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	0.718	0,444	Valid
5	0.668	0,444	Valid
6	0.448	0,444	Valid
7	0.430	0,444	Tidak valid
8	0.525	0,444	Valid
9	0.601	0,444	Valid
10	0.852	0,444	Valid
11	0.489	0,444	Valid
12	0.414	0,444	Tidak valid
13	0.474	0,444	Valid
14	0.486	0,444	Valid
15	0.525	0,444	Valid
16	0.526	0,444	Valid
17	0.618	0,444	Valid
18	0.477	0,444	Valid

Nilai r hitung dapat dilihat dari tabel *corrected item-total correlation* hasil perhitungan SPSS diatas, sementara nilai r tabel diperoleh dari tabel produk moment dalam buku sugiyono. Nilai r tabel didapat dari jumlah soal (18) sehingga dapat diketahui r tabel pada baris ke-18 (r tabel= 0,444) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika r hitung positif dan r hitung \geq r tabel maka butir soal valid
- Jika r hitung negatif dan r hitung \leq r tabel maka butir soal tidak valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 18 soal yang ada, terdapat 7 butir soal yang tidak valid, yaitu nomor 7,13,18,23,24,dan 29. Oleh karena itu, item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 23 soal yang valid dengan rincian penyebaran sebagai berikut:

Tabel 3.7
Rincian validitas item

No	Aspek	Item valid	Item tidak valid	Jumlah item valid
1	Mengidentifikasi tulisan dan gambar kosakata Bahasa Inggris sederhana	1,2,3,4,5,6	-	6
2	Melafalkan kosakata Bahasa Inggris sederhana dengan intonasi yang tepat	8,9,10,11	7,12	4
3	Mengasosiasikan kosakata Bahasa Inggris sederhana pada gambar	13,14,15,16,17,18	-	6
Jumlah Item pernyataan				16

Sumber : Brewster (2003, hlm. 81)

Pada dasarnya, item yang valid yaitu item yang dapat mengukur apa yang akan diukur dan item tidak valid yaitu item yang tidak dapat digunakan dalam penelitian. Hal ini dikarenakan, item tersebut tidak mampu mengukur aspek yang akan diukur, sehingga hasil akhir instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.8

Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini

Nama Anak :

Kelompok / Usia :

No	Item Pernyataan	Penilaian				Ket
		1	2	3	4	

Liya Nurlaela Agustin, 2017

ENGGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Anak mampu mengidentifikasi kata <i>mother</i> sesuai dengan gambar					
2	Anak mampu mengucapkan kata <i>mother</i> dengan pelafalan dan intonasi yang tepat					
3	Anak mampu mengasosiasikan kosakata <i>mother</i> pada benda lain					
4	Anak mampu mengidentifikasi kata <i>father</i> sesuai dengan gambar					
5	Anak mampu mengucapkan kata <i>father</i> dengan pelafalan dan intonasi yang tepat					
6	Anak mampu mengasosiasikan kosakata <i>father</i> pada benda lain					
7	Anak mampu mengidentifikasi kata <i>sister</i> sesuai dengan gambar					
8	Anak mampu mengucapkan kata <i>sister</i> dengan pelafalan dan intonasi yang tepat					
9	Anak mampu mengasosiasikan kosakata <i>sister</i> pada benda lain					
10	Anak mampu mengidentifikasi kata <i>brother</i> sesuai dengan gambar					
11	Anak mampu mengucapkan kata <i>brother</i> dengan pelafalan dan intonasi yang tepat					
12	Anak mampu mengasosiasikan kosakata <i>brother</i> pada benda lain					
13	Anak mampu mengidentifikasi kata <i>grandmother</i> sesuai dengan gambar					
14	Anak mampu mengucapkan kata <i>grandmother</i> dengan pelafalan dan intonasi yang tepat					
15	Anak mampu mengasosiasikan kosakata <i>grandmother</i> pada benda lain					

16	Anak mampu mengidentifikasi kata <i>grandfather</i> sesuai dengan gambar					
	JUMLAH					

Sumber : Brewster (2003, hlm. 81)

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Siregar (2013, hlm. 55) reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dikatakan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Adapun tingkat reliabilitas data penelitian ini sudah dihitung menggunakan SPSS versi 17 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.910	.912	18

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai reliabilitas dari 18 soal yang telah valid terdapat dalam kolom *Cronbach's Alpha*, yaitu 0,910. Adapun ketentuan koefisien reliabilitas dalam pedoman koefisien korelasi menurut (Sugiyono, 2015) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah

0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1.000	Sangat tinggi

(Sugiyono, 2015, hlm. 257)

Merujuk pada tabel diatas, maka reliabilitas instrumen ini dinyatakan sangat tinggi, karena 0,910 berada pada kisaran 0,80 – 1,000 (kategori sangat tinggi) sehingga instrumen ini layak digunakan untuk dijadikan alat ukur penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam menganalisis kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris pada anak dilakukan sebagai berikut:

- a. Menentukan skor ideal yang diperoleh sampel

Jumlah soal	Dimensi	Penentuan Skor			
		Rendah (1)	Sedang(2)	Tinggi (3)	Sangat tinggi (4)
18	Keseluruhan	$16 \times 1 = 16$	$16 \times 2 = 32$	$16 \times 3 = 48$	$16 \times 4 = 64$
6	Aspek 1	$6 \times 1 = 6$	$6 \times 2 = 12$	$6 \times 3 = 18$	$6 \times 4 = 24$
4	Aspek 2	$4 \times 1 = 4$	$4 \times 2 = 8$	$4 \times 3 = 12$	$4 \times 4 = 16$
6	Aspek 3	$6 \times 1 = 6$	$6 \times 2 = 12$	$6 \times 3 = 18$	$6 \times 4 = 24$

- b. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel

Rentang skor = skor maksimal (tinggi) – skor minimal (rendah)

Dimensi	Rentang Skor
Keseluruhan	$64 - 16 = 48$

Aspek 1	24-6= 18
Aspek 2	16-4= 12
Aspek 3	24-6= 18

c. Mencari interval skor

$$\text{Interval skor} = \text{rentang skor} / 4$$

Dimensi	Rentang Skor
Keseluruhan	48/4= 12
Aspek 1	18/4= 4,5
Aspek 2	12/4= 3
Aspek 3	18/4= 4,5

Berdasarkan langkah diatas, maka diperoleh kriteria penilaian berikut:

Tabel 3.11

Kriteria Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris

No	Dimensi	Kriteria	Interval
1	Kemampuan kosakata Bahasa Inggris	Sangat tinggi	52-64
		Tinggi	40-51
		Sedang tinggi	28-40
		Rendah	16-27
2	Aspek 1	Sangat tinggi	21-24
		Tinggi	16-20
		Sedang tinggi	11-15
		Rendah	6-10
3	Aspek 2	Sangat tinggi	13-16
		Tinggi	10-12
		Sedang tinggi	7-9
		Rendah	4-6
4	Aspek 3	Sangat tinggi	21-24
		Tinggi	16-20
		Sedang tinggi	11-15
		Rendah	6-10

2. Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal apabila uji coba instrumen berada pada taraf

kepercayaan yang tinggi, sementara data berdistribusi tidak normal apabila uji coba instrumen berada pada taraf kepercayaan yang rendah, atau diragukan kebenarannya. Uji normalitas data yang digunakan adalah uji Z Kolmogorov – Smirnov ($p > 0,05$) yang dapat digunakan secara manual maupun dengan bantuan software SPSS.

Pengujian normalitas data untuk penelitian dalam bidang pendidikan menggunakan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Normalitas data dapat diketahui setelah menghitung nilai Z, dan mencari serta mengetahui nilai probabilitas data (p). Kriteria normalitas data yang menjadi acuan adalah “jika kedua nilai p hasil penelitian saat pre test dan post test lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal”.

3. Pengujian hipotesis

Pengujian pengaruh penggunaan media *pop-up book* dalam meningkatkan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris pada anak dilakukan dengan uji t berpasangan (*Paired Sample T Test*) dengan tahapan berikut ini:

a. Hipotesis

Adapun formulasi hipotesis yang akan digunakan yaitu:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Tidak ada perbedaan rata-rata kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris pada anak usia dini sebelum dan sesudah menggunakan media *pop-up book*.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris pada anak usia dini sebelum dan sesudah menggunakan media *pop-up book*.

b. Dasar pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Asymp.Sig atau nilai signifikan (p) dengan nilai alpha sebesar 0,05. Dasar pengambilan kesimpulan tersebut sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $P > 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika $P < 0,05$ maka H_0 ditolak

G. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis kemampuan awal anak (*pre-test*), memberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media *pop-up book*, dan menganalisis hasil dan perbedaannya dalam *post-test*. Secara lengkap prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelompok eksperimen dari populasi yang ada di TK Labschool UPI Bandung
2. Menganalisa dan mengukur kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak sebelum digunakannya media *pop-up book* (*pre-test*)
3. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* (*treatment*)
4. Menganalisa dan mengukur kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak sesudah digunakannya media *pop-up book* (*post-test*)
5. Mengkategorikan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris pada anak dengan menggunakan kriteria rendah (1), sedang (2), tinggi (3), dan sangat tinggi (4)
6. Membandingkan kemampuan anak sebelum dan sesudah digunakannya media *pop-up book* dengan menghitung selisih skor nilai yang ada
7. Menguji normalitas data dan melakukan uji t berpasangan
8. Menguji hipotesis penelitian untuk menentukan efektivitas penggunaan media yang diujikan.
9. Menganalisis hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test* dan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya.
10. Menarik kesimpulan berdasarkan analisis data penelitian.